

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penulis dari poin-poin di atas ialah,

1. *Ḥalālan ṭayyiban* dalam perspektif tafsir *maqāṣidī* melalui analisis terhadap penafsira Ibnu ‘Asyur dalam kitab tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr terhadap ayat-ayat dalam al-Qur’an, yakni Qs. al-Baqarah [168], Qs. al-Ma’idah [88], Qs. al-Anfal [69], Qs. an-Nahl [114]. Hasil kajian menunjukkan bahwa, penggabungan lafadz *ḥalālan* dan *ṭayyiban* bukanlah hanya sekedar perintah hukum. Melainkan, mencerminkan nilai-nilai syariat juga nilai-nilai substansial yang meliputi aspek spiritual, etis, dan sosial. Ibnu ‘Asyur menafsirkan *ḥalālan* sebagai segala sesuatu yang dibolehkan oleh syariat, sedangkan *ṭayyiban* mencakup nilai-nilai kebaikan, kemanfaatan, kebersihan, kesesuaian dengan fitrah manusia, serta terhindar dari bahaya kerusakan.
2. Melalui pendekatan tafsir *maqāṣidī*, Ibnu ‘Asyur menekankan bahwa perintah konsumsi yang halal lagi baik tidak terlepas dari lima tujuan pokok syariat (*maqāṣid al-Syariah*). Maka penafsiran ini menjadikan konsep *ḥalālan ṭayyiban* menjadi prinsip universal yang dapat dijadikan landasan dalam membangun kesadaran konsumsi yang bertanggung jawab, sehat, dan penuh dengan keberkahan di tengah tantangan kehidupan modern seperti maraknya produk olahan *fast food*, dan konsumsi berlebihan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai konsep *ḥalālan tayyiban* perspektif tafsir *maqāṣidī* dalam analisis pemikiran Ibnu ‘Asyur, penulis menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan ayat-ayat yang berkaitan, baik secara eksplisit yang memuat lafadz *ḥalālan tayyiban*.

Selain itu, penulis berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat menggali kajian tafsir *maqāṣidī* dari tokoh-tokoh lain dengan tujuan untuk memperkaya keilmuan khazanah tafsir dari berbagai tokoh maupun pemikiran yang ada. Penulis juga berharap temuan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan kemajuan dalam pengkajian ilmu al-Qur’an dan Tafsir bagi akademisi maupun mufassir pemula. Maka, saran-saran yang diberikan dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa mendatang., sehingga upaya untuk memberikan informasi terkait pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur’an dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

